ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SOSIOLOGI BERBASIS LITERASI DIGITAL MELALUI *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DI KELAS X IPS MAS SIRAJUL ULUM PONTIANAK

SKRIPSI

OLEH
EASY ILMI KINANTI
NIM. F1091221015

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SOSIOLOGI BERBASIS LITERASI DIGITAL MELALUI *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DI KELAS X IPS MAS SIRAJUL ULUM PONTIANAK

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Ilmu – Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Sosiologi
FKIP UNTAN Pontianak

OLEH
EASY ILMI KINANTI
NIM. F1091221015

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SOSIOLOGI BERBASIS LITERASI DIGITAL MELALUI *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DI KELAS X IPS MAS SIRAJUL ULUM PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada

EASY ILMI KINANTI
NIM F1091221015

Disetujui,

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr. Imran, M. Kes	**Adhalia Zatalini, M. Pd**
NIP 196511081986031006	**NIP 199405202023212041**

Disahkan,
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. Ahmad Yani T, M. Pd.
NIP 19660401191021001

ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SOSIOLOGI BERBASIS LITERASI DIGITAL MELALUI *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DI KELAS X IPS MAS SIRAJUL ULUM PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada

EASY ILMI KINANTI
NIM F1091221015

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr. Imran, M. Kes	**Adhalia Zatalini, M. Pd**
NIP 196511081986031006	**NIP 199405202023212041**
Penguji I	**Penguji II**
Prof. Dr. Nuraini Asriati, M. Si.	**Stella Francisca S.Pd., M.Pd.**
NIP 196310031989032003	**NIP 198006032005012002**

Disahkan,
Koordinator Program Studi Pendidikan Sosiologi

Iwan Ramadhan, M. Pd.
NIP 199303042019031012

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Easy Ilmi Kinanti

NIM : F1091221015

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial/Pendidikan Sosiologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, November 2025

Yang membuat pernyataan,



Easy Ilmi Kinanti

NIM. F1091221015

MOTTO HIDUP

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh – sungguh (urusan yang lain)

- QS. Al-Insyirah: 6 – 7 -

It will pass

- Rachel Vennya -

No expectation is the best expectation

- aultutorialhidup -

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis diberi kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Terimakasih atas motivasi, dukungan dan do'a dari semua pihak yang telah ikut serta dalam penyelesaian pembuatan skripsi ini. Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua penulis (Bapak dan Ibu), terima kasih untuk hari-hari yang telah Bapak dan Ibu habiskan untuk menjaga, menyayangi, mendidik, dan membimbing, serta selalu mendoakan penulis. Terima kasih juga karena selalu memberikan dukungan, kerja keras dan pengorbanannya serta dukungan yang tidak ternilai harganya demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam segala hal,
2. Kedua saudara kandung yang penulis cintai, Mbak Ufi dan Dik Abiq karena selalu memberikan *support* dan semangat kepada penulis dan juga selalu memberikan bantuan baik material maupun non-material, serta selalu ada disaat suka maupun duka.
3. Sahabat penulis di bangku menengah pertama, yaitu Sa I, Nadia, Kiki, dan Tiara yang selalu menemani penulis dari awal sampai akhir. Terima kasih telah menjadi tempat ternyaman untuk berkeluh kesah dalam hal apapun dan memberikan semangat, *support*, waktu dan kebaikan yang diberikan kepada penulis selama ini.

4. Sahabat sekaligus teman terbaik selama perkuliahan, Riska. Terima kasih atas kebersamaan mulai dari menghadapi tantangan akademik hingga melewati masa - masa perkuliahan bersama. Semoga kerja sama yang telah terjalin dapat terus berlanjut dalam langkah - langkah kehidupan berikutnya.
5. Teman - teman Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Angkatan 2022, yang telah menjadi bagian dari perjalanan panjang ini. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari kesuksesan kita semua.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran sosiologi berbasis literasi digital melalui model Problem Based Learning (PBL) pada aspek kemampuan berpikir kritis dan analisis, fokus dan kemampuan konsentrasi, serta stimulasi aktivitas peserta didik di kelas X IPS MAS Sirajul Ulum Pontianak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas guru mata pelajaran sosiologi dan peserta didik kelas X IPS. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan literasi digital melalui PBL telah diterapkan secara terarah meskipun tanpa penggunaan perangkat digital secara langsung oleh peserta didik, karena sekolah membatasi penggunaan telepon genggam. Guru menyediakan sumber informasi digital dalam artikel sebagai bahan pembelajaran. Pada aspek kemampuan berpikir kritis dan analisis, peserta didik mampu mengidentifikasi masalah, menganalisis isi informasi, membandingkan berbagai sumber, serta menyusun solusi berdasarkan hasil diskusi. Pada aspek fokus dan kemampuan konsentrasi, peserta didik menunjukkan ketekunan dalam membaca, mencatat informasi penting, serta mengikuti alur pembelajaran dengan baik. Pada aspek stimulasi aktivitas, peserta didik terlihat aktif bertanya, berdiskusi, menyampaikan pendapat, dan bekerja sama dalam kelompok. Dengan demikian, pembelajaran sosiologi berbasis literasi digital melalui PBL dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan keterlibatan peserta didik secara kognitif maupun sosial.

Kata kunci: sosiologi, literasi digital, pbl

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of digital literacy-based sociological learning through the Problem Based Learning (PBL) model on aspects of critical thinking ability and analysis, focus and concentration ability, and stimulation of student activities in class X IPS MAS Sirajul Ulum Pontianak. This study used a qualitative approach using descriptive methods. The study subjects consisted of teachers of sociology and students of class X IPS. Data collection techniques are conducted through observation, interviews, and documentation. The validity of the data was tested through source triangulation and engineering. Research results show that the implementation of digital literacy through PBL has been implemented in a direction even without the direct use of digital devices by students, as schools restrict the use of mobile phones. Teachers provide a source of digital information in articles as learning material. In aspects of critical thinking ability and analysis, students are able to identify problems, analyze the content of information, compare various sources, and arrange solutions based on the results of the discussion. In terms of focus and concentration ability, students demonstrate perseverance in reading, record important information, and follow the course of learning well. In the aspect of activity stimulation, students are seen actively asking questions, discussing, expressing opinions, and working together in groups. Thus, the learning of digital literacy-based sociology through PBL can improve the quality of the learning process and the cognitive and social involvement of students.

Keywords: *sociology, digital literacy, pbl*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Sosiologi Berbasis Literasi Digital Melalui *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas X IPS MAS Sirajul Ulum Pontianak".** Skripsi ini ditujukan untuk penyusunan skripsi sekaligus tugas akhir yang akan diseminarkan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi.

Skripsi ini disusun tidak lepas dari bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Imran, M. Kes., selaku Dosen Pembimbing Pertama sekaligus Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu – Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak, yang telah memberi masukan serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Adhalia Zatalini, M. Pd selaku Pembimbing Kedua yang telah memberikan masukan serta membimbing kepada penulis.
3. Iwan Ramadhan, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. H. Ahmad Yani T. M. Pd., selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

5. Stella Prancisca, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Bapak dan Ibu Dosen, Staf Akademik dan Administrasi PIIS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Marsuni, S.Ag., M.Pd selaku Kepala Sekolah MAS Sirajul Ulum Pontianak, yang telah memberikan izin pra – riset penelitian.
8. Yusuf, S. Sos., selaku Guru Mata Pelajaran Sosiologi MAS Sirajul Ulum Pontianak.
9. Orang Tua dan keluarga penulis yang selalu mendukung penulis baik moril maupun material.
10. Keluarga Besar Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak khususnya Angkatan 2022 serta pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Pontianak, Januari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **ii**
HALAMAN JUDUL ..... **iii**
LEMBAR PERSETUJUAN ..... **iv**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iv**
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **v**
MOTTO HIDUP ..... **vi**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vii**
ABSTRAK ..... **ix**
ABSTRACT ..... **x**
KATA PENGANTAR ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xviii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Pertanyaan Penelitian 6
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 8
1. Manfaat Teoritis 8
2. Manfaat Praktisi 8
E. Ruang Lingkup Penelitian 9
1. Fokus Penelitian 9
2. Operasional Konsep 10
BAB II KAJIAN PUSTAKA **13**
A. Mata Pelajaran Sosiologi 13
B. Literasi Digital 13

1. Pengertian Literasi Digital 13
2. Aspek – Aspek Literasi Digital 15
C. Manfaat Literasi Digital..... 17
D. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*..... 18
1. Pengertian *Problem Based Learning*..... 18
2. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* 20
3. Langkah-langkah Pelaksanaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* 22
E. Penelitian Terdahulu..... 24
BAB III METODE PENELITIAN 29
A. Pendekatan Penelitian 29
B. Lokasi Penelitian..... 30
C. Instrumen Penelitian..... 30
D. Sumber Penelitian 31
1. Sumber Data Primer..... 32
2. Sumber Data Sekunder..... 33
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data..... 33
1. Teknik Pengumpulan Data 33
2. Alat Pengumpulan Data 36
F. Teknik Analisis Data 38
1. Pengumpulan Data 38
2. Reduksi Data 39
3. Penyajian Data 39
4. Penarikan Kesimpulan 40
G. Pengujian Keabsahan Data..... 40

1. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan 40
2. Triangulasi 41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 44
A. Hasil Penelitian 44
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 44
a. Profil MAS Sirajul Ulum Pontianak 44
b. Visi, Misi, dan Tujuan MAS Sirajul Ulum Pontianak 45
c. Identitas Informan 46
2. Data Khusus 47
a. Hasil Observasi 48
b. Hasil Wawancara 61
B. Pembahasan Penelitian 78
1. Pelaksanaan literasi digital melalui PBL pada aspek kemampuan berpikir kritis dan analisis peserta didik di kelas X IPS MAS Sirajul Ulum Pontianak 79
2. Pelaksanaan literasi digital melalui PBL pada aspek fokus dan kemampuan konsentrasi peserta didik di kelas X IPS MAS Sirajul Ulum Pontianak 83
3. Pelaksanaan literasi digital melalui PBL pada aspek stimulasi aktivitas peserta didik di kelas X IPS MAS Sirajul Ulum Pontianak 86
BAB V PENUTUP 89
A. Kesimpulan 89
B. Saran 92
DAFTAR PUSTAKA 93
LAMPIRAN 97

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Peserta Didik Kelas X IPS Tahun 2025 MAS Sirajul Ulum Pontianak 5

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 25

Tabel 4.1 Data Informan MAS Sirajul Ulum Pontianak 46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Lapangan MAS Sirajul Ulum..... 49

Gambar 4.2 Guru menyampaikan materi..... 50

Gambar 4.3 Peserta didik berdiskusi..... 52

Gambar 4.4 Guru mengarahkan peserta didik..... 57

Gambar 4.5 Peserta didik presentasi 60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi – Kisi Panduan Observasi 97

Lampiran 2. Hasil Observasi.....99

Lampiran 3. Kisi – Kisi Panduan Wawancara.....101

Lampiran 4. Pedoman Wawancara Guru Sosiologi.....102

Lampiran 5. Hasil Wawancara Guru Sosiologi 104

Lampiran 6. Pedoman Wawancara Peserta Didik 110

Lampiran 7. Hasil Wawancara Peserta Didik.....112

Lampiran 8. Validasi Data Informan 128

Lampiran 9. Modul Ajar.....129

Lampiran 10. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 133

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian 134

Lampiran 12. Surat Izin Pra Riset 137

Lampiran 13. Surat Balasan Pra Riset.....138

Lampiran 14. SK Pembimbing Skripsi 139

Lampiran 15. SK Pembimbing Artikel.....140

Lampiran 16. Surat Tugas 141

Lampiran 17. Surat Izin Riset 142

Lampiran 18. Surat Balasan Riset.....143

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bentuk ekspresi kebudayaan manusia yang dinamis dan merupakan syarat bagi perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan di bidang pendidikan harus selaras dengan perubahan kehidupan budaya. Perbaikan di semua jenjang pendidikan perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk mengantisipasi tantangan di masa depan. Hal ini diperlukan karena pendidikan yang menunjang perkembangan masa depan adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik. Potensi yang dimiliki setiap manusia dapat dikembangkan melalui kegiatan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Seiring berkembangnya pendidikan di Indonesia, penggunaan teknologi telah banyak berubah dan metode pembelajaran baru kini digunakan untuk meningkatkan keterampilan literasi digital peserta didik. Dengan perubahan-perubahan tersebut, guru dituntut untuk mampu menyesuaikan kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran. Pembelajaran terbaik peserta didik di sekolah akan memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan potensi dirinya selama proses pendidikan tersebut. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai pesan kepada peserta didik, namun lebih dari itu juga berperan sebagai pendidik

yang memberikan pendidikan terbaik dan bermakna kepada peserta didik (Aprima & Sari, 2022).

Di era digitalisasi ini, penggunaan digital semakin meningkat terutama pada jenjang pendidikan, dari menggunakan buku fisik sekarang perlahan sudah menggunakan buku digital. Teknologi digital adalah teknologi informasi yang mengutamakan aktivitas yang dilakukan komputer dan secara digital daripada tenaga manusia. Namun, ada tren menuju sistem operasi yang sepenuhnya otomatis dan canggih dengan sistem/format terkomputerisasi yang dapat dibaca oleh komputer (Muhammad, 2019).

Literasi digital adalah kompetensi yang mencakup kemampuan untuk memahami, menggunakan, dan mengevaluasi informasi yang tersedia di berbagai platform digital. Mengingat perkembangan digital saat ini, kompetensi digital penting bagi para peserta didik sebagai langkah pertama dan prasyarat untuk bekerja dengan media sosial di lingkungan masyarakat (Rizky et al., 2021). Literasi digital merupakan keterampilan penting untuk membantu individu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, menghindari informasi yang salah, dan menggunakan teknologi dengan cara yang bijak dan tepat.

Menurut Paul Gilster (dalam Mashuri, Permadi, Vitadiar, et al., 2022, p. 8) Kemampuan literasi digital tidak sekadar mencakup kemampuan membaca informasi, tetapi juga meliputi pemahaman, penafsiran, dan pemanfaatan berbagai jenis informasi yang tersedia dalam berbagai format,

dengan sumber yang beragam, yang bisa diakses melalui perangkat komputer dan teknologi digital lainnya.

Kebiasaan belajar seorang peserta didik mempengaruhi gaya belajarnya. Gaya belajar diartikan sebagai cara belajar individu peserta didik. Kemampuan pemrosesan informasi peserta didik tentunya dapat dibagi ke dalam beberapa kategori. Kategori tersebut antara lain peserta didik yang bersemangat mencatat saat guru menjelaskan, peserta didik yang senang mendengarkan guru, dan peserta didik yang ingin segera menerapkan apa yang dipelajarinya (Himmah & Nugraheni, 2023). Dalam pembelajaran di kelas, *Problem Based Learning* (PBL) adalah suatu model dalam pendidikan yang mendukung peserta didik untuk mengidentifikasi masalah dari suatu kejadian yang nyata, mengumpulkan data melalui strategi yang telah ditentukan para peserta didik untuk membuat satu keputusan dalam menyelesaikan masalah yang kemudian akan ditampilkan dalam bentuk unjuk kerja (Indriani, 2022).

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan proses pendidikan yang tidak hanya berasal dari guru tetapi juga dari berbagai sumber lain seperti internet. Beragam informasi yang terkait dengan suatu topik masalah yang sedang dibahas dapat dengan mudah diperoleh di media sosial. Informasi tersebut ada yang dapat dipertanggunjawabkan kebenarannya dan tidak sedikit yang dapat menyesatkan atau kurang tepat (E. H. Purnomo et al., 2022). PBL merupakan model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai awal

untuk proses belajar. Dalam model ini, guru tidak langsung memberikan materi pelajaran kepada peserta didik, melainkan menyajikan sebuah masalah yang harus dipecakan terlebih dahulu. Masalah yang diajukan yaitu masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari (Fitria, 2022).

Menurut Koeswanti, model pembelajaran PBL mendukung peserta didik dalam meningkatkan kemampuan menyelesaikan masalah, memperdalam pemahaman dan pengetahuan, serta meningkatkan partisipasi dalam memperoleh pengetahuan (Koeswanti, 2018). Literasi digital bukan sekedar memanfaatkan perangkat digital, tetapi literasi digital diharapkan dapat menemukan dan memilih informasi, berpikir kritis, berkreasi, berkolaborasi dengan orang lain, berkomunikasi secara efisien, dan tetap memperhatikan keamanan elektronik serta konteks sosial yang ada (Naufal, 2021). Hal tersebut berkaitan dengan langkah pelaksanaan model PBL dengan fokus peserta didik pada masalah, mengatur peserta didik untuk belajar, mengarahkan penyelidikan individu maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, serta menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Dengan demikian, penerapan model PBL dapat menjadi sarana efektif untuk menumbuhkan literasi digital (Pasaribu et al., 2024).

Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme Vygotsky yang berpendapat bahwa pengetahuan dibentuk melalui kolaborasi antara individu dengan orang lain kemudian disesuaikan sesuai dengan situasinya. Proses pengondisian tersebut dapat dikendalikan dengan melakukan

penyesuaian kognitif dengan kondisi sosial (Tohari & Rahman, 2024). Sejalan dengan PBL karena keduanya menekankan pada proses pembentukan pengetahuan melalui interaksi sosial dan kolaborasi. PBL merupakan implementasi nyata dari teori konstruktivisme Vygotsky, dimana pembelajaran tidak hanya penyampaian pengetahuan, tetapi proses membangun pengetahuan melalui interaksi sosial, kolaborasi, dan penyesuaian kognitif dalam membentuk pemahaman peserta didik terhadap realitas.

Tabel 1.1 Data Peserta Didik Kelas X IPS Tahun 2025

MAS Sirajul Ulum Pontianak

No	Nama Lengkap	Kelas
1	BU	X
2	MDR	X
3	MRF	X
4	MRH	X
5	RA	X
6	SA	X
7	OF	X
8	R	X

Sumber: Guru Bidang TU MAS Sirajul Ulum Pontianak

Berdasarkan tabel diatas terdapat 8 orang peserta didik pada kelas X IPS, sehingga keseluruhan peserta didik di kelas X IPS yaitu 8 orang. MAS

Sirajul Ulum sudah menerapkan kurikulum merdeka dan literasi digital. dan hanya memiliki kelas peminatan IPS saja.

Berdasarkan hasil pra riset yang dilakukan pada tanggal 2 Juni 2025 di MAS Sirajul Ulum Pontianak melalui wawancara bersama Bapak Y (kendala), pelaksanaan pembelajaran sosiologi sudah menerapkan kurikulum merdeka, literasi digital dan menggunakan model PBL. Namun, pelaksanaannya masih perlu ditingkatkan, dikarenakan penerapan yang dilakukan selama ini cenderung hanya memusatkan perhatian pada pencarian solusi akhir dari suatu masalah. Fokus yang minim ini membuat peserta didik sering mengabaikan tahapan penting dalam manfaat literasi digital, seperti kemampuan berpikir kritis dan analisis, fokus dan kemampuan konsentrasi, serta stimulasi aktivitas peserta didik belum dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, guru mulai menerapkan pembelajaran sosiologi berbasis literasi digital melalui model PBL.

Berdasarkan latar belakang tersebut, menarik minat peneliti untuk melaksanakan penelitian tentang "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Sosiologi Berbasis Literasi Digital Melalui *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas X IPS MAS Sirajul Ulum Pontianak".

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan peneliti di atas, maka masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Sosiologi Berbasis Literasi Digital Melalui

Problem Based Learning (PBL) di Kelas X IPS MAS Sirajul Ulum Pontianak?"

Agar lebih terfokus pada aspek yang diteliti, peneliti mengarahkan perhatian pada sub – sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan literasi digital melalui PBL pada aspek kemampuan berpikir kritis dan analisis peserta didik di kelas X IPS MAS Sirajul Ulum Pontianak?
2. Bagaimana pelaksanaan literasi digital melalui PBL pada aspek fokus dan kemampuan konsentrasi peserta didik di kelas X IPS MAS Sirajul Ulum Pontianak?
3. Bagaimana pelaksanaan literasi digital melalui PBL pada aspek stimulasi aktivitas peserta didik di kelas X IPS MAS Sirajul Ulum Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian, tujuan merupakan arah yang ingin dicapai peneliti sebagai hasil dari proses penelitian yang dilaksanakan. Berdasarkan latar belakang dan pertanyaan penelitian yang telah disebutkan, Adapun untuk tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan literasi digital melalui PBL pada aspek kemampuan berpikir kritis dan analisis peserta didik di kelas X IPS MAS Sirajul Ulum Pontianak.

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan literasi digital melalui PBL pada aspek fokus dan kemampuan konsentrasi peserta didik di kelas X IPS MAS Sirajul Ulum Pontianak.

Untuk mendeskripsikan pelaksanaan literasi digital melalui PBL pada aspek stimulasi aktivitas peserta didik di kelas X IPS MAS Sirajul Ulum Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengembangan terhadap mata kuliah perencanaan pembelajaran sosiologi mengenai pelaksanaan pembelajaran sosiologi berbasis literasi digital melalui PBL di kelas X IPS MAS Sirajul Ulum.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Peserta Didik

Diharapkan penelitian ini peserta didik dapat memperoleh pengetahuan dalam pembelajaran sosiologi berbasis literasi digital melalui PBL.

b. Bagi Guru

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan guru dalam menerapkan pembelajaran sosiologi berbasis literasi digital melalui PBL

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak sekolah terkait Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Sosiologi Berbasis Literasi Digital Melalui *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas X IPS MAS Sirajul Ulum Pontianak.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian mengarah kepada gambaran khusus terkait fokus penelitian dengan batasan – batasan yang akan dilakukan agar tidak ada terjadinya kesalah pahaman dalam mengartikan penelitian yang akan dilakukan. Di bawah ini akan dijelaskan terkait fokus penelitian dan definisi operasional konsep.

1. Fokus Penelitian

Penelitian ini memiliki fokus pada analisis pelaksanaan pembelajaran sosiologi berbasis literasi digital melalui *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas X IPS MAS Sirajul Ulum Pontianak.

Adapun unsur penelitian yang dilihat:

a. Pelaksanaan literasi digital melalui PBL pada aspek kemampuan berpikir kritis dan analisis peserta didik di kelas X IPS MAS Sirajul Ulum Pontianak
b. Pelaksanaan literasi digital melalui PBL pada aspek fokus dan kemampuan konsentrasi peserta didik di kelas X IPS MAS Sirajul Ulum Pontianak

c. Pelaksanaan literasi digital melalui PBL pada aspek stimulasi aktivitas peserta didik di kelas X IPS MAS Sirajul Ulum Pontianak

2. Operasional Konsep

Operasional konsep dalam penelitian dilakukan untuk mencegah kesalah pahaman serta mengurangi perbedaan perspektif yang mungkin timbul di antara peneliti dan pembaca. Maka dari itu, adanya batasan terhadap pemahaman yang berkaitan dengan penelitian ini. Berikut penjelasannya:

a. Pembelajaran Sosiologi

Sosiologi merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) maupun Madrasah Aliyah (MA). Pembelajaran sosiologi mempelajari berbagai aspek kehidupan dalam masyarakat serta dampaknya terhadap individu dan kelompok, sehingga sosiologi dapat memberikan pengetahuan yang relevan bagi peserta didik untuk memahami realitas sosial.

b. Literasi Digital

Menurut UNESCO, Literasi merupakan kemampuan individu dalam mengenali, memahami, menafsirkan, mengolah, menciptakan, serta mengomunikasikan informasi yang berbentuk teks dan simbol angka. Kemampuan tersebut berfungsi sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran, mengembangkan pengetahuan dan potensi diri, serta mendorong keterlibatan aktif

individu dalam kehidupan bermasyarakat (Naufal, 2021). Oleh karena itu, literasi tidak hanya terbatas pada aktivitas membaca dan menulis, tetapi mencakup proses berpikir, memahami makna, serta menggunakan informasi secara kritis.

Kemampuan literasi digital tidak hanya berkaitan dengan pemahaman teknis dalam menggunakan teknologi, tetapi juga meliputi keterampilan berpikir kritis, kemampuan menyeleksi kebenaran informasi, serta kecakapan dalam mengolah dan memanfaatkan informasi secara tepat (Bangsa et al., 2022). Keterampilan individu dalam literasi digital memiliki peran dalam mengidentifikasi, memahami, dan memanfaatkan aplikasi atau media yang dapat mendukung pembelajaran. Penguasaan literasi digital dalam pembelajaran dapat mengefisiensikan, mempermudah, dan memperkuat proses serta hasil pendidikan. Literasi digital merupakan kemampuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi, mengasah kemampuan berpikir kritis, dan meningkatkan daya fokus.

c. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Problem based learning merupakan sebuah model pembelajaran yang memanfaatkan masalah nyata sebagai konteks bagi peserta didik untuk belajar berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk mendapatkan pengetahuan yang penting dari mata pelajaran. Model ini juga membawa ide bahwa

pembelajaran dapat dicapai jika kegiatan pendidikan difokuskan pada tugas atau permasalahan yang autentik, relevan dan disajikan dalam suatu konteks.